

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan didefinisikan sebagai cara-cara mendekati objek. Model pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan folklor modern. Pendekatan folklor modern yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat holistik. Pendekatan holistik banyak digunakan oleh para ahli folklor modern. Pendekatan ini memperhatikan kedua aspek yang ada dalam folklor, yaitu *folk* dan *lore*-nya (Danandjaja dalam Pudentia, 2008:61).

Karena pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan holistik sebagaimana yang dilakukan dalam kajian folklor modern, maka ada tiga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama pendekatan objektif, pendekatan ini memusatkan perhatian pada unsur teks (Ratna, 2011:73). Analisisnya berupa analisis terhadap struktur. Kedua, pendekatan etnografis, Amir (2013:188) menyatakan bahwa pendekatan ini memperluas analisis teks dengan menghimpun informasi tentang kebudayaan masyarakat pemilik teks. Dan ketiga, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan semiotika. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan makna dengan menggunakan analisis tiga aspek semiotika yang ada dalam teks mantra. Pendekatan semiotik umumnya dilakukan pada teks tulis. Namun, Zaimar (dalam Pudentia, 2008:) menyatakan bahwa pada umumnya pendekatan yang dilakukan pada penelitian sastra tertulis sama saja dengan penelitian sastra lisan, hanya saja tentu ada hal-hal khusus dalam pelaksanaannya. Pendekatan semiotik ini merupakan proses lanjutan dari pendekatan struktur, karena pada umumnya untuk mendapatkan suatu pemaknaan terhadap teks dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotik yang terlebih dulu diawali dengan melakukan pendekatan struktur.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode tersebut merupakan metode gabungan dari dua metode. Penggabungan dua metode dalam sebuah penelitian diperbolehkan dengan syarat

kedua metode yang digabungkan tidak bertentangan (Ratna, 2011:53). Metode deskriptif analisis ialah cara mendeskripsikan fakta-fakta pada objek penelitian kemudian dianalisis. Penelitian ini mendeskripsikan *MT*, kemudian dari hasil deskripsi tersebut, dilakukan analisis mengenai *MT* baik struktur, konteks penuturan, proses penciptaan, fungsi dan maknanya. Metode ini bersifat kualitatif karena pengkajian yang dilakukan menitikberatkan pada fenomena-fenomena yang ada di masyarakat. Hasil dari kajian ini bukan merupakan penilaian terhadap benar atau tidaknya suatu objek, akan tetapi hasilnya berupa pemaparan fakta-fakta mengenai objek yang ada di masyarakat dan pemaknaannya.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian berupa penuturan *MT* yang dituturkan oleh *candoli* atau dukun dan petani. Penuturan *MT* tersebut direkam untuk kemudian menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Teks *MT* yang digunakan dalam penelitian ini ialah tiga varian teks *MT* yang berada di Desa Karangnunggal Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Teks *MT* tersebut menggunakan bahasa Sunda dan terdapat kalimat berbahasa Arab serta bahasa Jawa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan serangkaian kegiatan. kegiatan yang dilakukan terdiri atas langkah-langkah yang dilakukan secara bertahap. Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, melakukan perekaman penuturan *MT*. Perekaman *MT* dilakukan pada tanggal 24 Februari 2013 dan 10 Mei 2013 . Alat yang digunakan untuk perekaman tersebut ialah kamera digital dan alat rekam “H4n” serta *handphone* yang kompatibel.

Kedua, melakukan transkripsi data. Transkripsi ialah kegiatan mengalihkan tuturan dalam bentuk suara ke dalam tulisan dengan menggunakan lambang-lambang bunyi. Rekaman penuturan *MT* yang sudah didapatkan, ditranskripsi ke dalam bentuk tulisan.

Ketiga, melakukan penerjemahan *MT*. *MT* berbahasa Sunda pada umumnya dan ada beberapa kalimat berbahasa Arab dan Jawa, penerjemahan yang dilakukan ialah menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan cara penerjemahan harfiah. Penerjemahan harfiah ialah penerjemahan dari bahasa tertentu ke bahasa yang lain sesuai dengan maksud kalimat.

Keempat, analisis *MT*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teori struktur yang digunakan dalam analisis teks. Selain itu, *MT* dianalisis terkait bagaimana konteks penuturan dan proses penciptaan juga apa fungsi dan makna *MT* bagi masyarakat pemiliknya dengan menggunakan teori semiotika.

Terakhir, kelima menyimpulkan hasil analisis. *MT* yang dianalisis berjumlah tiga varian teks, dari setiap teks *MT* yang dianalisis tersebut, ditarik kesimpulan secara keseluruhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian *MT* di Desa Karangnunggal Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur yaitu:

1. Perekaman

Perekaman dilakukan ketika informan menuturkan *MT*. Perekaman berupa rekaman visual dan audio visual. Perekaman tersebut dilakukan untuk mengambil data asli penuturan langsung dari penutur, selain itu juga sebagai dokumentasi data. Perekaman penuturan *MT* dilakukan pada 24 Februari 2013 dan 10 Mei 2013.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan atau penyimpanan informasi. Pendokumentasian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pencatatan dan mengambil foto. Pencatatan dilakukan untuk mencatat informasi-informasi yang berkaitan dengan *MT* yang diperlukan dalam proses analisis. Pengambilan foto bertujuan untuk mengabadikan proses perekaman dan mengambil foto informan.

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara sederhana untuk mengetahui informasi mengenai teks *MT*. Wawancara dilakukan pada 24 Februari 2013 dan 10 Mei 2013. Wawancara dilakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan. Daftar pertanyaan yang diajukan ialah daftar pertanyaan bebas terkait informasi yang diperlukan dalam penelitian.

4. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat penuturan *MT* yang dilaksanakan sesuai konteks penuturannya. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan untuk mengetahui kebenaran data dan fakta di lapangan, apakah *MT* masih digunakan atau sudah mulai ditinggalkan. Selain itu, pengamatan dilakukan untuk melihat bagaimana cara-cara penuturan *MT* dan bagaimana situasi ketika *MT* dituturkan serta bagaimana situasi budaya masyarakat pemilik *MT*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Pengamatan, berupa lembar isian yang harus diisi saat penelitian atau saat mengamati penuturan mantra maupun kondisi masyarakat pemilik *MT*. Adapun komponen dari lembar pengamatan terdiri atas daftar isian sebagai berikut.

Tabel 3.1: Daftar Isian Lembar Pengamatan.

No.	Pertanyaan	Keterangan
1.	Dimana lokasi penuturan? Deskripsikan lokasi	
2.	Kapan mantra dituturkan?	
3.	Bagaimana suasana pada saat penuturan mantra?	
4.	Apakah ada hadir pada saat penuturan mantra?	
5.	Apakah ada perlengkapan lain yang disertakan pada saat penuturan mantra?	

6	Apakah penutur menuturkan mantra dengan lancar?	
---	---	--

2. Lembar wawancara yang terdiri atas beberapa pertanyaan bebas yang berkaitan dengan upaya memperoleh informasi mengenai *MT* dan kondisi lingkungan masyarakat. Ada dua lembar wawancara yang digunakan dalam penelitian. Lembar wawancara pertama berisi daftar pertanyaan yang diajukan kepada penutur mantra. Lembar wawancara kedua memuat daftar pertanyaan yang diajukan pada informan lain di lokasi penelitian. Adapun daftar pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2: Daftar Pertanyaan Informasi Mantra

Nama Informan :		
Lokasi :		
No.	Pertanyaan	Keterangan
1.	Dari siapakah Anda belajar mantra menanam padi?	
2.	Bagaimana caranya Anda memiliki mantra menanam padi?	
3.	Kapan mantra tersebut dituturkan?	
4.	Apakah mantra menanam padi masih digunakan oleh masyarakat?	
5.	Apakah ada syarat atau peralatan yang harus dipenuhi pada saat penuturan mantra menanam padi?	

Tabel 3.3: Daftar Pertanyaan Informasi Kemasyarakatan

Nama Informan :		
Lokasi :		
No.	Pertanyaan	Keterangan
1.	Bahasa apa yang digunakan masyarakat di desa ini?	
2.	Apakah ada sekolah di desa ini? Jika tidak ada, kemanakah anak-anak sekolah?	
3.	Selain sekolah, apakah ada lembaga pendidikan yang lain berada di desa ini?	
4.	Apa saja mata pencaharian masyarakat di desa ini?	
5.	Apa saja kegiatan keagamaan di desa ini?	
6.	Bagaimana sistem kekerabatan yang berlaku di desa ini?	
7.	Apakah ada kesenian di desa ini?	
8.	Apakah ada tradisi atau upacara-upacara lain yang dilakukan masyarakat di desa ini?	
9.	Apakah masyarakat di desa ini masih menggunakan perabot yang tradisional?	
10.	Apakah masyarakat di desa ini sudah menggunakan barang elektronik?	